

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA
TIDAK MENGERTI ROH ALLAH,
DIJADIKANLAH ROH ALLAH SEBAGAI SUMBER
INKARNASI DAN MENJADI SUATU KEPERCAYAAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA TIDAK MENGETI ROH ALLAH,
DIJADIKANLAH ROH ALLAH SEBAGAI SUMBER INKARNASI
DAN MENJADI SUATU KEPERCAYAAN
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena sebagian besar manusia di dunia tidak mengerti roh Allah, dijadikanlah roh Allah sebagai sumber inkarnasi dan menjadi suatu kepercayaan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena sebagian besar manusia di dunia tidak mengerti roh Allah, dijadikanlah roh Allah sebagai sumber inkarnasi dan menjadi suatu kepercayaan, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang karena sebagian besar manusia di dunia tidak mengerti roh Allah, dijadikanlah roh Allah sebagai sumber inkarnasi dan menjadi suatu kepercayaan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena sebagian besar manusia di dunia tidak mengerti roh Allah, dijadikanlah roh Allah sebagai sumber inkarnasi dan menjadi suatu kepercayaan, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis roh Allah sebagai sumber inkarnasi, karena roh Allah dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, atom-atom ini hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun, selama itu atom-atom ini bisa dipergunakan kembali, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

KARENA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA TIDAK MENGERTI ROH ALLAH, DIJADIKANLAH ROH ALLAH SEBAGAI SUMBER INKARNASI DAN MENJADI SUATU KEPERCAYAAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...roh Kami...menjelma (menjadi)...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) ...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Allah mendeklarkan *"...roh Kami...menjelma (menjadi)...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Nah, ternyata *"...roh Kami...menjelma (menjadi)...manusia...(Maryam : 19: 17)*

Sekarang timbul pertanyaan

Mengapa *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* bisa menjelma menjadi manusia ?

Jawabannya adalah *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen,

Nah, karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun, maka selama itu atom-atom ini bisa dipergunakan kembali.

Atau dengan kata lain, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah sebagai sumber inkarnasi.

Karena, apa saja yang ada di tujuh langit, termasuk manusia, dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka ketika manusia yang didalam tubuhnya terdapat **7 000000000 000000000 000000000** atom meninggal dunia, keluarlah atom-atom itu dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia itu, sebagian atom seperti atom hidrogen, atom nitrogen naik ke atmosfer. Atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida, diisap oleh pohon-pohonan, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, tetapi hanya atom karbon yang diambil untuk dijadikan sebagai glukosa, sumber makanan, sedangkan atom oksigen dilepaskan dan dihirup oleh manusia dan khewan.

Adapun atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membangun *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* keluar dan berkumpul di satu tempat.

Nah, inilah yang dinamakan dengan inkarnasi, artinya atom oksigen yang ada didalam tubuh manusia yang sudah mati, keluar, dihirup oleh manusia dan khewan. Begitu juga atom karbon diambil oleh pohon-pohonan, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga untuk dijadikan glukosa sebagai sumber makanan.

Jadi, sebenarnya, selama atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen masih hidup selama itu atom-atom ini terus dipergunakan kembali oleh manusia, khewan, pohon-pohonan, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga.

Inilah, yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia, dimana **"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)** adalah sebagai sumber inkarnasi.

Ternyata, karena sebagian besar manusia di dunia belum mengerti tentang **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang merupakan sumber inkarnasi, maka dijadikanlah inkarnasi sebagai suatu kepercayaan.

Seperti sebagian besar manusia percaya bahwa Tuhan berinkarnasi menjadi Yesus, manusia berinkarnasi menjadi manusia, manusia berinkarnasi menjadi khewan. Dimana inkarnasi ini bukan sekali saja, melainkan berkali-kali, yang disebut dengan reinkarnasi.

Juga, misalnya atom oksigen yang keluar dari tubuh orang tua yang sudah meninggal dunia diisap oleh anak-anaknya yang datang ke kuburan orang tuanya.

Ketika tubuh manusia yang sudah meninggal dunia dibakar, maka dalam beberapa menit saja atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen keluar dari tubuh manusia yang dibakar itu, kemudian atom oksigen diisap oleh manusia dan anak serta keluarga yang menghadiri upacara pembakaran mayat. Atom karbon diisap oleh pohon-pohonan, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga yang ada didekat pembakaran mayat itu.

Nah, proses inkarnasi bapak kepada anak ini, dijadikan sebagai suatu kepercayaan oleh sebagian besar manusia sampai sekarang ini.

Padahal sebenarnya, proses inkarnasi dan reinkarnasi adalah merupakan hukum alam, atau hukum Allah yang berlaku di tujuh langit. Jadi, inkarnasi tidak perlu dijadikan sebagai suatu kepercayaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...roh Kami...menjelma (menjadi)...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Allah mendeklarkan **"...roh Kami...menjelma (menjadi)...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Nah, ternyata **"...roh Kami...menjelma (menjadi)...manusia...(Maryam : 19: 17)**

Sekarang timbul pertanyaan

Mengapa **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** bisa menjelma menjadi manusia ?

Jawabannya adalah **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen,

Nah, karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen hidup sampai usia

10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun, maka selama itu atom-atom ini bisa dipergunakan kembali.

Atau dengan kata lain, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah sebagai sumber inkarnasi.

Karena, apa saja yang ada di tujuh langit, termasuk manusia, dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka ketika manusia yang didalam tubuhnya terdapat **7 000000000 000000000 000000000** atom meninggal dunia, keluarlah atom-atom itu dari tubuh manusia yang sudah meninggal dunia itu, sebagian atom seperti atom hidrogen, atom nitrogen naik ke atmosfer. Atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida, diisap oleh pohon-pohonan, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, tetapi hanya atom karbon yang diambil untuk dijadikan sebagai glukosa, sumber makanan, sedangkan atom oksigen dilepaskan dan dihirup oleh manusia dan hewan.

Adapun atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membangun **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** keluar dan berkumpul di satu tempat.

Nah, inilah yang dinamakan dengan inkarnasi, artinya atom oksigen yang ada didalam tubuh manusia yang sudah mati, keluar, dihirup oleh manusia dan hewan. Begitu juga atom karbon diambil oleh pohon-pohonan, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga untuk dijadikan glukosa sebagai sumber makanan.

Jadi, sebenarnya, selama atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen masih hidup selama itu atom-atom ini terus dipergunakan kembali oleh manusia, hewan, pohon-pohonan, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga.

Inilah, yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia, dimana **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah sebagai sumber inkarnasi.

Ternyata, karena sebagian besar manusia di dunia belum mengerti tentang **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang merupakan sumber inkarnasi, maka dijadikanlah inkarnasi sebagai suatu kepercayaan.

Seperti sebagian besar manusia percaya bahwa Tuhan berinkarnasi menjadi Yesus, manusia berinkarnasi menjadi manusia, manusia berinkarnasi menjadi hewan. Dimana inkarnasi ini bukan sekali saja, melainkan berkali-kali, yang disebut dengan reinkarnasi.

Juga, misalnya atom oksigen yang keluar dari tubuh orang tua yang sudah meninggal dunia diisap oleh anak-anaknya yang datang ke kuburan orang tuanya.

Ketika tubuh manusia yang sudah meninggal dunia dibakar, maka dalam beberapa menit saja atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen keluar dari tubuh manusia yang dibakar itu, kemudian atom oksigen diisap oleh manusia dan anak serta keluarga yang menghadiri upacara pembakaran mayat. Atom karbon diisap oleh pohon-pohonan, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga yang ada didekat pembakaran mayat itu.

Nah, proses inkarnasi bapak kepada anak ini, dijadikan sebagai suatu kepercayaan oleh sebagian besar manusia sampai sekarang ini.

Padahal sebenarnya, proses inkarnasi dan reinkarnasi adalah merupakan hukum alam, atau hukum Allah yang berlaku di tujuh langit. Jadi, inkarnasi tidak perlu dijadikan sebagai suatu kepercayaan.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se